



REFLEKSI DIRI



Bulan Kakanita H.,dr.,MMedEd
Tim Course CHP-IPE

KONTRAK PERKULIAHAN



OUTLINE



- **DEFINISI REFLEKSI**
- **URGENSI REFLEKSI PADA PROFESI KESEHATAN**
- **BAGAIMANA MELAKUKAN REFLEKSI**

Adult learning



The learning is purposeful

Participation is voluntary

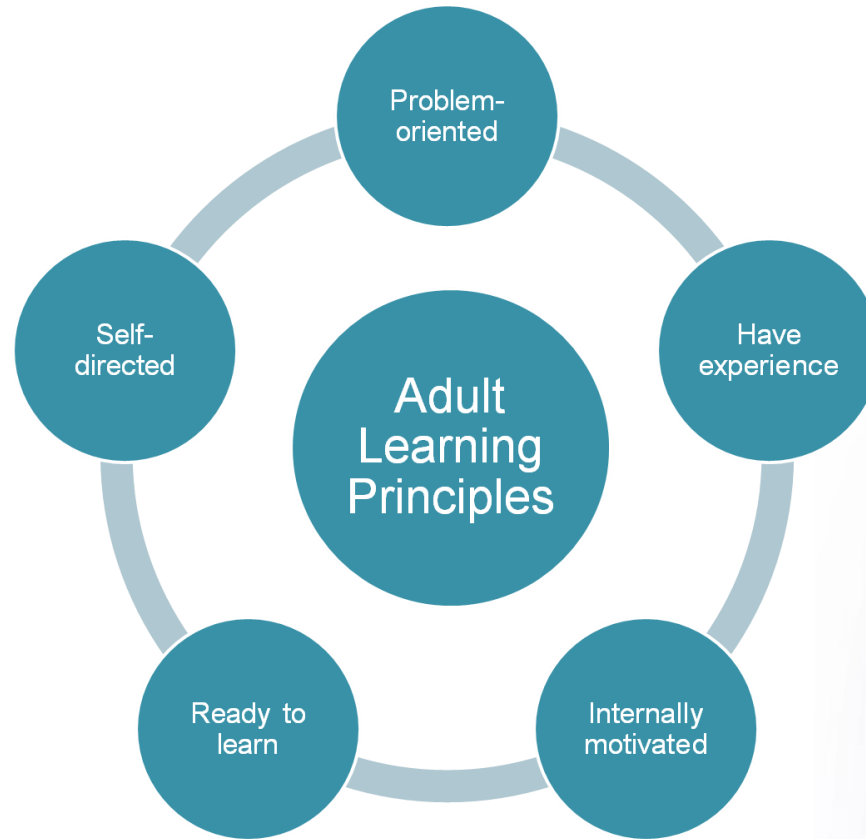
Participation should be active

clear goals and objectives should be set

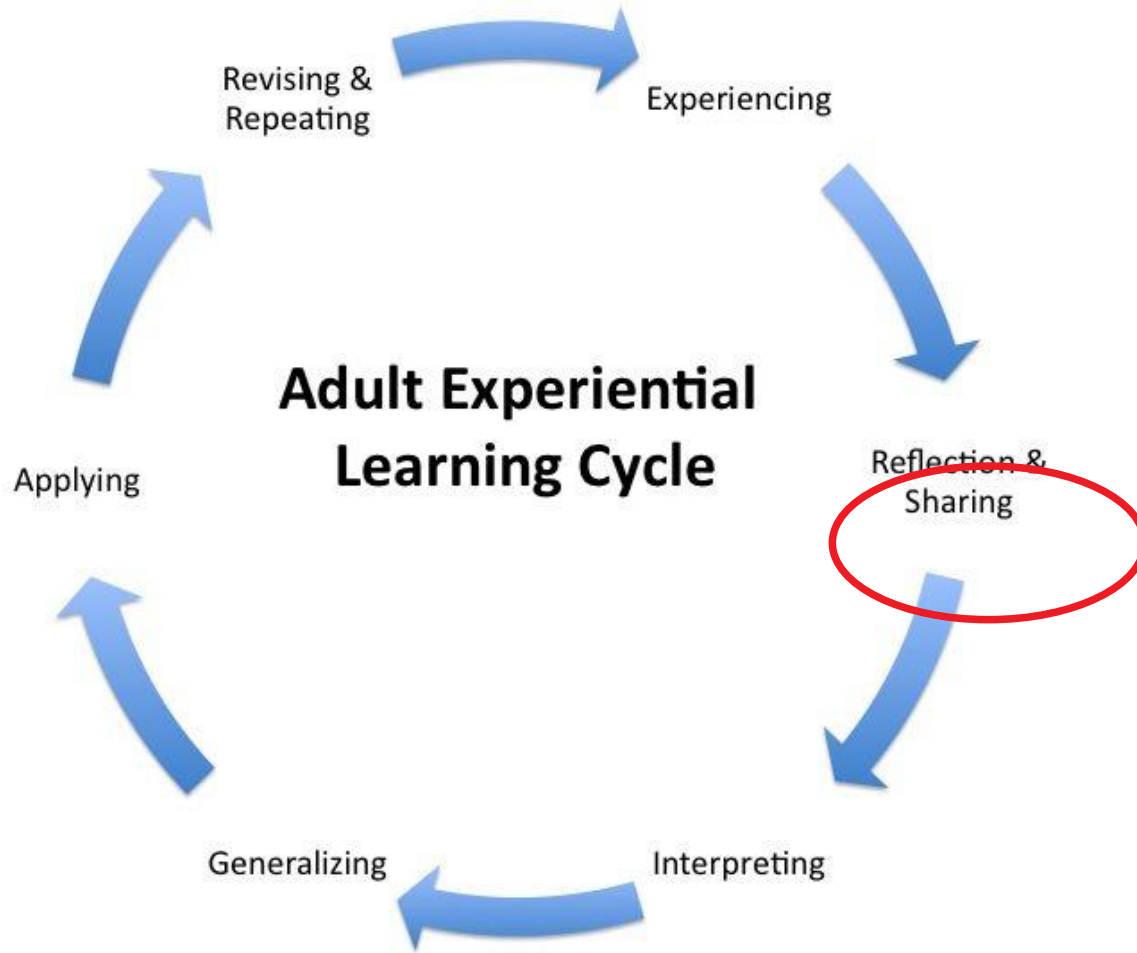
Feedback is required

Opportunities for reflection should be provided

Adult learning



Adult learning



Why Reflection?

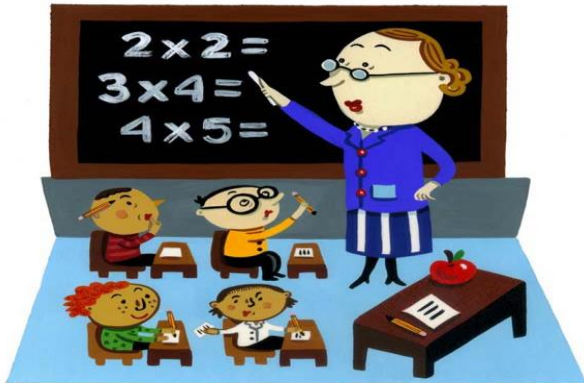


Reflection is a critical foundation of health professional lifelong learning

evidence suggests that reflection could help students to learn from their experiences.

Acquiring reflective learning skills helped health professional students to identify their learning needs and stimulated learning that focused on comprehension and understanding.

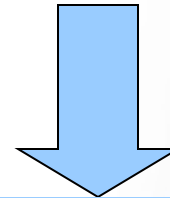
HEALTH PROFESSIONAL EDUCATION PROGRESS



Formative learning → expert



Informative learning → expert,
professional



?

Transformative learning → expert, professional,
agent of change

Higher Education Purposes



Reflection

Transformational
learning
Critical thinking
Lifelong learning

Enriching
experience
Self
development

DEFINISI REFLEKSI



- Berasal dari kata 'reflectere' atau 'turn back'
- Refleksi: proses melihat kembali pengalaman belajar untuk mengidentifikasi apa yang telah dipelajari, apa yang belum dikuasai (learning needs) serta rencana pengembangan diri selanjutnya berdasarkan learning needs yang telah diidentifikasi

REFLECTION: Definition



as a process by which experience is brought into consideration; and the creation of meaning and conceptualization from experience and the capacity to look at things as potentially other than they appear, the latter part embodying the idea of critical reflection (Brockbank and McGill, 2007)

REFLECTION?



REFLECTION

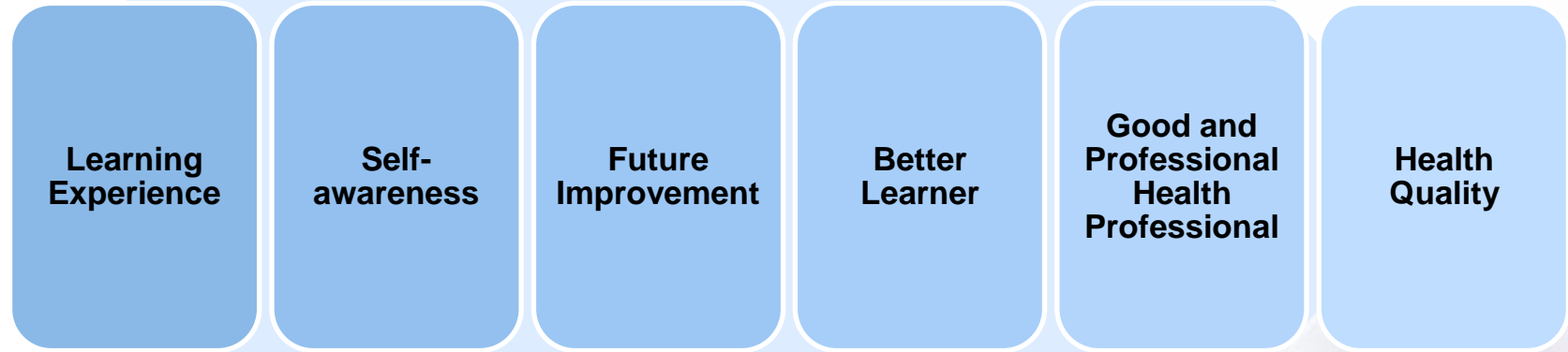


STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA 2012



Gambar 2. Pondasi dan Pilar Kompetensi.

The importance of reflective writing



Kolb's Experiential Learning Cycle





Proses refleksi diri

(Boud, Keogh & Walker 1996)



Level Refleksi



Kember et al., (2008)	Non-refleksi	Jawaban menunjukkan tidak ada bukti tentang usaha untuk mencapai suatu pemahaman tentang konsep atau teori yang mendasari suatu topic Materi telah ditempatkan pada tulisan esai tanpa ada pemikiran serius tentang hal itu, tanpa usaha menginterpretasikan materi, atau membentuk pemahaman. Secara garis besar meniru tulisan temannya, dengan atau tanpa adaptasi
	Pemahaman	Bukti akan pemahaman tentang suatu konsep atau topik Adanya ketergantungan terhadap apa yang dijelaskan pada buku teks atau catatan kuliah Teori tidak dihubungkan dengan pengalaman personal, aplikasi di kehidupan nyata, atau situasi praktik
	Refleksi	Teori diaplikasikan pada situasi praktik Situasi yang dihadapi saat praktik dipertimbangkan dan didiskusikan terkait hubungannya dengan apa yang telah diajarkan. Terdapat tilikan personal diluar teori pada buku
	Refleksi kritis	Bukti adanya perubahan pandangan lebih dari keyakinan fundamental tentang pemahaman atau konsep inti dari fenomena Refleksi kritis biasanya jarang terjadi

Personal Reflections



- **Priorities?**
- **Time management?**
- **Motivation?**
- **Direction?**
- **Strengths / Weaknesses?**
- **Identifying problems**
- **Developing an action plan**

MODEL REFLEKSI GIBBS



Hal yang bisa direfleksi dalam pembelajaran



- Apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya?
- Apa kekuatan dan kelemahan?
- Bagaimana yang seharusnya? Apakah yang dilakukan sudah ideal? Bagaimana mengantisipasi kekurangan?
- Bagaimana mengembangkan dan meningkatkannya?
- Bagaimana kesan, perasaan dan harapan terhadap pembelajaran tersebut?

Kiat-kiat menulis refleksi



- Memfokuskan diri: tentukan apa yang akan ditulis
- Membuat kerangka tulisan: buat point-point (3-5 point), kembangkan dalam beberapa paragraf
- Kembangkan dengan pengamatan, pemikiran, perasaan dan reaksi: identifikasi spesifik aspek yang diamati
- Lihat kembali tata kalimatnya: hindari kata dan kalimat yang tidak baku dan informal (tidak seperti cerpen atau novel).

Refleksi pembelajaran IPE



Jawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan format narasi/cerita (kalimat-kalimat yang membentuk paragraf), bukan berupa poin-poin. Ketik dalam 250-300 kata per pertanyaan.

- Refleksikan tentang Bagaimana Anda berkomunikasi dengan mahasiswa intra- dan inter- profesi saat pembelajaran Course CHP-IPE?
- Refleksikan tentang Bagaimana Anda bekerja sama dengan mahasiswa intra- dan inter- profesi?
- Hal-hal apakah yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih baik saat di masa yang akan datang Anda terlibat dalam tim interprofessional lagi?
- Apakah manfaat yang Anda rasakan dari pembelajaran interprofessional pada Course CHP-IPE?



Terima Kasih